

NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)

**HUBUNGAN ANTARA KUALITAS KEHIDUPAN KERJA PERAWAT
DENGAN KEPUASAN KERJA PERAWAT RUANG RAWAT INAP
RSUD AM PARIKESIT TENGGARONG 2017**

**CORRELATION QUALITY OF NURSING WORK LIFE AND JOB
SATISFACTION INPATIENT ROOM AM PARIKESIT HOSPITAL
TENGGARONG IN 2017**

Widla Nur Kartika Sari, Maridi M. Dirdjo



WIDIA NUR KARTIKA SARI

1311308230762

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
SAMARINDA
2017**

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS KEHIDUPAN KERJA PERAWAT DENGAN KEPUASAN KERJA PERAWAT RUANG RAWAT INAP RSUD AM PARIKESIT TENGGARONG 2017

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing

Peneliti

Ns. Maridi M Dirdjo, M.Kep
NIDN : 1125037202

Widia Nur Kartika Sari
NIM : 1311308230762

Mengetahui,
Koordinator Mata Ajar Skripsi

Ns. Faried Rahman Hidayat, S.Kep.,M.Kes
NIDN : 1112068002

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA KUALITAS KEHIDUPAN KERJA PERAWAT
DENGAN KEPUASAN KERJA PERAWAT RUANG RAWAT INAP DI RSUD
AJI MUHAMMAD PARIKESIT TENGGARONG**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

Widia Nur Kartika Sari

1311308230762

Diseminarkan dan Diujikan

Pada tanggal, 4 Agustus 2017

Penguji I

Penguji II

Penguji III

Ns. Suwanto, M. Adm. Kes
NIP : 1971032719960

Ns. Joanggi W Harianto, M. Kep
NIDN : 112208501

Ns. Maridi M Dirdjo, M. Kep
NIDN : 1125037202

**Mengetahui,
Ketua
Program Studi S1 Keperawatan**

Ns. Siti Khoiroh M., M. Kep
NIDN: 1115017703

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DENGAN KEPUASAN KERJA PERAWAT RAWAT INAP RSUD AM PARIKESIT TENGGARONG 2017

Widia Nur Kartika Sari¹, Maridi M. Dirdjo²

INTISARI

Kualitas kehidupan kerja perawat adalah kesempatan untuk perawat untuk berkembang menggunakan keterampilan dan kompetensinya, adanya hubungan yang baik, partisipasi kerja, serta lingkungan kerja yang kondusif dapat memberikan kepuasan kerja perawat sehingga dapat meningkatkan produktivitas bagi rumah sakit. Variable ini belum banyak di ungkapkan dalam keperawatan. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan kualitas kehidupan kerja perawat dengan kepuasan kerja perawat ruang rawat inap RSUD AM Parikesit Tenggarong. Metode rancangan penelitian ini menggunakan jenis deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dengan cara *proportional stratified random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 109 responden. Penelitian ini menggunakan uji statistik korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil Penelitian berdasarkan hasil analisis univariat untuk kualitas kehidupan kerja perawat memiliki skor rata-rata 133,51 dengan estimasi interval tingkat kepercayaan 95% dan diyakini bahwa kualitas kehidupan kerja perawat mempunyai skor antara 131,71-135,37. Sedangkan analisa univariat untuk kepuasan kerja perawat memiliki skor rata-rata 157,90 dengan estimasi interval tingkat kepercayaan 95% dan diyakini bahwa kepuasan kerja perawat mempunyai skor antara 157,90-157,00. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan bermakna antara kualitas kehidupan kerja perawat dengan kepuasan kerja perawat ruang rawat inap RSUD AM Parikesit Tenggarong 2017 dengan nilai derajat kemaknaan P-Value α ($0,004 < 0,05$) dan nilai $r = 0,275$ yang memiliki hubungan sedang serta memiliki arah hubungan positif.

Kata Kunci: Kualitas Kehidupan Kerja Perawat (*QNL*), Kepuasan Kerja Perawat, Rumah Sakit.

¹ Mahasiswa Program Sarjana Keperawatan STIKES Muhammadiyah Samarinda

² Dosen STIKES Program Studi Ilmu Keperawatan Muhammadiyah Samarinda

**CORRELATION QUALITY OF NURSING WORK LIFE AND JOB SATISFACTION
INPATIENT ROOM AM PARIKESIT HOSPITAL
TENGGARONG IN 2017**

Widia Nur Kartika Sari¹, Maridi M. Dirdjo²

ABSTRACT

Research Background: The Quality of Nursing Work life is an opportunity for nurses to develop using their skills, competence, good relationships, work participation, and a conducive working environment can provide nurse job satisfaction so as to improve productivity for the hospital. This variable has not been much expressed in nursing.

Research Objectives: To know the correlation Quality of Nursing Work Life with nurse job satisfaction inpatient room hospital RSUD AM Parikesit Tenggarong.

Research Method: This was correlation descriptive korelasional research with cross-sectional approach. Sampling by proportional stratified random sampling with total sample 109 respondents. This research uses Pearson Product Moment correlation test.

Research Findings: Based on the result of univariate analysis for the quality of nursing work life has average score of 133.51 with estimate 95% confidence interval level and it is believed that the quality of working life of nurse has score between 131,71-135,37. While the univariate analysis for nurse job satisfaction of nurse has average score of 157.90 with estimate of 95% confidence interval level and it is believed that nurse job satisfaction has score between 157.90-157,00. Based on the results of this research show there is a significant correlation between quality of nursing work life and nurse job satisfaction inpatient room of RSUD Parikesit Tenggarong 2017 with P-Value α ($0.004 < 0.05$) and the value of $r = 0.275$ ties are and has the direction of the positive correlation.

Conclusion: Quality of nursing work life need to get attention from the hospital management to affect nurse job satisfaction.

Keyword: Quality of nursing work life, Nurse Job Satisfaction, Hospital.

¹Nursing Undergraduate Student STIKES Muhammadiyah Samarinda

²Lecturer Nursing Science Program of STIKES Muhammadiyah Samarinda

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan suatu organisasi yang memiliki berbagai macam sumber daya. Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorang secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit memiliki beberapa fungsi, salah satunya yaitu penyelenggaraan pelayanan keperawatan oleh para perawat, pendidikan dan penelitian sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pelayanan kesehatan (UU nomor 44, 2009). Oleh sebab itu, perhatian terhadap tenaga keperawatan penting agar pelayanan keperawatan berhubungan dengan penyediaan jumlah perawat yang cukup.

Kualitas kehidupan kerja perawat yang positif dapat mendukung perawatan pasien yang berkualitas tinggi dan memberikan kontribusi pada kelanjutan system perawatan kesehatan (Horrihan, Lightfoot, Lariviere & Jaclin, 2013).

Berdasarkan *study* pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 09 Februari 2017 di RSUD Aji Muhammad Parikesit Tenggarong, peneliti melakukan wawancara kepada 10 perawat, 7 (70%) dari 10 (100%) perawat mengatakan mereka senang dengan lingkungan kerja di Rumah Sakit dalam bekerjasama dengan perawat lainnya, komunikasi sesama pegawai berjalan dengan baik dan dapat berkolaborasi dengan efisien bersama tim kesehatan yang lain. Hubungan dengan atasan juga terjalin dengan baik, untuk persepsi pekerjaan sendiri perawat merasa puas dengan apa yang dikerjakan karena perawat memiliki hak untuk memutuskan perawatan untuk pasien serta didukung oleh kerjasama tim yang baik, namun untuk kondisi pekerjaan 3 (30%) perawat dari 10 (100%) perawat mengatakan mereka terlalu banyak bekerja dikarenakan jumlah perawat yang masih kurang di setiap ruangan tidak sebanding dengan banyaknya pasien serta dukungan jasa yang belum terpenuhi seperti alat-alat medis perawat merasa bahwa alat yang disediakan oleh rumah sakit masih kurang memadai untuk kesembuhan pasien.

Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui kualitas kehidupan kerja perawat

dengan kepuasan kerja pada perawat ruang inap RSUD Aji Muhammad Parikesit Tenggarong

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, dengan studi ini peneliti ingin mengetahui hubungan antara kualitas kehidupan kerja perawat (*quality of nursing work life*) dengan kepuasan kerja pada perawat ruang inap RSUD AM Parikesit Tenggarong yang berjumlah 150 orang dan sampel diambil secara *stratified random sampling* yaitu sebanyak 109. Penelitian bivariat menggunakan uji statistik *Pearson Product moment* yang digunakan untuk mengukur korelasi antar dua variabel yaitu variabel independen (kualitas kehidupan kerja perawat) dan variabel dependen (kepuasan kerja perawat) serta melihat kekuatan dan arah hubungan tersebut yang memiliki tingkat pengukuran interval.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut akan disajikan hasil penelitian dari hubungan antara kualitas kehidupan kerja perawat (*quality of nursing work life*) dengan kepuasan kerja pada perawat ruang inap RSUD AM Parikesit Tenggarong

1. Analisa Univariat
 - a. Karakteristik responden berdasarkan usia responden

Usia	Frekuensi	%
20-30	104	95,4
31-40	5	4,6
Total	109	100

Sumber: data primer 2017

b. Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	%
Laki-laki	48	45,3
Perempuan	61	54,7
Jumlah	109 orang	100%

Sumber : data primer diolah 2017

c. Berdasarkan perkawinan

Perkawinan	Frekuensi	%
Belum menikah	52	47,0
Menikah	57	52,3
Total	109	100%

Sumber : data primer diolah 2017

d. Berdasarkan pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	%
Diploma III	94	86,2
Diploma IV	2	1,8
S1	13	11,9
Jumlah	109	100%

Sumber : data primer diolah 2017

e. Masa kerja

Masa kerja	Frekuensi	%
≤ 3 tahun	61	56,0
> 3 tahun	48	44,0
Jumlah	109	100%

Sumber : data primer diolah 2017

f. Qnwl

Variabel	Mean Median	Modus	SD	Min Maks	95% CI
Qnwl	135,34 133,00	131	9,599	98-153	131,69 - 135,34

Sumber : data primer diolah 2017

g. Kepuasan kerja perawat

Variabel	Mean Median	Modus	SD	Min-Mak	95% CI
Kepuasan kerja	160,52 157,00	157	3,124	122-204	155,28 - 160,52

Sumber : data primer diolah 2017

2. Analisa Bivariat

Variabel Independen	Pearson Correlation (r)	P-Value
Kualitas kehidupan kerja perawat	0,275	0,004
Kepuasan kerja perawat		

Sumber : data primer diolah 2017

Pada Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil penelitian ini diperoleh nilai P-Value 0,004 yang menunjukkan bahwa korelasi antara Hubungan Kualitas Kehidupan Kerja Perawat dengan Kepuasan kerja Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD AM Parikesit Tenggarong (ada hubungan). Nilai korelasi *Pearson* sebesar 0,275 yang menunjukkan korelasi positif (variabel hubungan kualitas kehidupan kerja perawat berhubungan positif dengan kepuasan kerja perawat) dengan kekuatan korelasi sedang artinya semakin tinggi kualitas kehidupan kerja perawat maka akan mempengaruhi kepuasan kerja perawat.

PEMBAHASAN

1. Analisa Univariat

a. Karakteristik responden berdasarkan usia responden

Hasil penelitian menunjukan bahwa dari 109 responden yang terlibat dalam penelitian ini yang terbanyak adalah responden yang berusia antara 20 tahun – 30 tahun, yaitu sebanyak 104 responden (95,4%). Sehingga dapat dikatakan bahwa mayoritas responden usia dewasa awal. Serta yang berusia antara

31 tahun – 40 tahun sebanyak 5 responden (4,6%).

Sejalan dengan penelitian Hafizzurachman (2011) yang dilakukan pada Perawat Rumah Sakit Umum Tangerang yaitu frekuensi usia terbesar berada dalam rentang usia 20-35 tahun (92,0%) dengan hasil kehidupan kerja berpengaruh 6,16% pada variabel kinerja perawat dan 93,84%.

b. Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil penelitian menunjukan bahwa dari 109 responden yang terlibat dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa proporsi responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 48 responden (44,0%), sedangkan responden perempuan sebanyak 61 responden (56,0%). Jadi jumlah total responden perempuan lebih banyak dibandingkan responden laki-laki. Hal ini sama seperti hasil penelitian Argapati (2013) yang meneliti tentang gambaran kepuasan kerja perawat rawat inap rumah sakit stella maris makassar dengan jenis kelamin responden mayoritas berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 120 responden (92,3%) sedangkan laki-laki sebanyak 10 responden. Kepuasan kerja perawat di Rawat Inap RS Stella Maris sudah baik. Berdasarkan distribusi responden, sebanyak 79 responden (60,8%) yang merasa puas, dan 51 responden (39,2%) yang merasa tidak puas

c. Berdasarkan status perkawinan

Berdasarkan distribusi frekuensi karakteristik responden menurut status perkawinan, diperoleh gambaran bahwa dari 109 responden dalam penelitian ini sebagian besar responden dalam penelitian ini sudah menikah sebanyak 57 responden (52,3%) dan responden yang belum menikah sebanyak 52 responden (47,0%).

Hal ini sesuai dengan teori bahwa perkawinan memiliki siklus kehidupan yaitu dari dewasa muda menuju komitmen dua individu untuk berbagi hidup dan mengakhirinya dengan

perpisahan keluarga karena kematian atau perpisahan lainnya. (71,%).

d. Berdasarkan tingkat pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 109 responden yang terlibat dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berpendidikan lulusan dari diploma III keperawatan yaitu sebanyak 94 responden (86,2%), Diploma IV keperawatan sebanyak 2 responden (1,8%) dan S1 sebanyak 13 responden (11,9%).

Hal ini sejalan dengan penelitian Haryati (2012) yang meneliti tentang Hubungan kualitas kehidupan kerja dengan kinerja dengan kinerja perawat pelaksana di rumah sakit bali med Denpasar dengan mayoritas responden diploma III sebanyak 117 responden (99%) sedangkan yang S1 hanya 1 responden (1%) hasil analisis yang di dapatkan adalah P-Value (0,001) < α 0,05 ada hubungan antara kualitas kehidupan kerja dengan kinerja perawat.

e. Masa kerja

Hasil penelitian menunjukan bahwa dari 109 responden yang terlibat dalam penelitian ini sebagian besar memiliki masa kerja \leq 3 tahun sebanyak 61 responden (56,0%). Kemudian lainnya memiliki masa kerja > 3 tahun sebanyak 48 responden (44,0%).

Hal ini sejalan dengan penelitian Husnawati (2006) yang meneliti tentang Analisis pengaruh kualitas kehidupan kerja karyawan dengan komitmen dan kepuasan kerja sebagai intervening variabel bahwa responden dengan masa kerja diatas 5 tahun merupakan responden mayoritas yaitu sebanyak 63 responden dari total 102 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Sementara hubungan antara masa kerja responden dan kinerja karyawan menunjukkan bahwa masa kerja mempengaruhi kinerja karyawan, karyawan dengan masa kerja > 5 mempunyai kinerja tinggi sejumlah 27 responden dengan presentase 42,86%, Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat masa kerja karyawan maka akan meningkatkan kinerjanya. Hal ini dikarenakan semakin tinggi job depth karyawan sehingga

karyawan semakin mahir dalam aktivitas kerjanya.

f. Kualitas kehidupan kerja perawat

Berdasarkan distribusi deskriptif variabel independen menunjukkan bahwa distribusi frekuensi kualitas kehidupan kerja perawat memiliki skor rata-rata 133,51 (95% CI=131,69-135,34). Berdasarkan hasil tersebut, diyakini bahwa kualitas kehidupan kerja perawat mempunyai skor antara 135,34-133,00.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ahmad,dkk (2013) yang melakukan penelitian dengan judul *Quality of Work Life and Job Satisfaction among employee in government organizations in IRAN* ada hubungan positif yang signifikan antara hubungan kualitas kehidupan kerja dengan kepuasan kerja ($\beta = 797$, CR = 11.256, p = 0.00).

g. Kepuasan kerja perawat

Berdasarkan distribusi deskriptif variabel dependen menunjukkan bahwa distribusi frekuensi kepuasan kerja perawat memiliki skor rata-rata 157,90 (95% CI=155,28-160,52). Berdasarkan hasil tersebut, diyakini bahwa kepuasan kerja perawat mempunyai skor antara 160,52-157,00).

Penelitian ini sejalan dengan Kalsum (2014) bahwa kepuasan kerja perawat sebagian besar puas sebanyak 28 orang (52.8%) dan tidak puas sebanyak 25 orang (47,2%). Tenaga keperawatan mempunyai kontribusi besar secara kapasitas dan kualitas sistem pelayanan keperawatan dalam mewujudkan pelayanan prima di rumah sakit. Kontribusi perawat dalam menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan berhubungan dengan tingkat kepuasan kerja perawat. Perawat adalah asset utama organisasi, sehingga perlu dibina sikap positif dan menghindari seini mungkin sikap negatif terhadap pekerjaannya (Fathoni, 2006). Menurut (Huber,2006) pencapaian kepuasan kerja perawat bisa melalui adanya pekerjaan yang menantang, tanggung jawab, potensi pengembangan diri, otonomi, wewenang,

lingkungan kerja yang menyenangkan, jam kerja yang disepakati.

2. Analisis Bivariat

Berdasarkan distribusi deskriptif hasil penelitian kedua variabel menunjukkan bahwa variabel kualitas kehidupan kerja perawat dengan kepuasan kerja perawat ada hubungan dengan hasil uji statistik menunjukkan P-value lebih kecil dari alpha ($0,004 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak sehingga ada hubungan bermakna antara kualitas kehidupan kerja perawat dengan kepuasan kerja perawat di ruang rawat inap RSUD AM Parikest Tenggarong.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nani Sutarni (2008) yang melakukan penelitian hubungan beban kerja dengan kepuasan kerja perawat pelaksana di instalasi rawat inap rumah sakit kanker dharmis Jakarta di dapatkan hasil univariat bahwa beban kerja perawat dikategorikan berat sebesar 62,3% dan kepuasan kerja secara komposit dari aspek prestasi, penghargaan, tanggung jawab, pekerjaan dan kemungkinan berkembang perawat merasakan kurang puas sebesar 54,5%. Hasil analisis bivariat dengan tingkat kepercayaan $\alpha=0,05$, di dapatkan hasil adanya hubungan yang bermakna antara beban kerja dengan kepuasan kerja perawat pelaksana ($p=0,000$) dan karakteristik perawat yang mempunyai hubungan yang bermakna dengan kepuasan kerja adalah lama kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut.

1. Karakteristik responden responden yang terlibat dalam penelitian ini yang terbanyak adalah responden yang berusia antara 20 tahun – 30 tahun, yaitu sebanyak 104 responden (95,4%). Sehingga dapat dikatakan bahwa mayoritas responden usia dewasa awal. Serta yang berusia antara 31 tahun – 40 tahun sebanyak 5 responden (4,6%).
2. Tingkat distribusi frekuensi tingkat kualitas kehidupan kerja perawat memiliki skor rata-rata 133,51.

3. Tingkat distribusi frekuensi kepuasan kerja perawat memiliki skor rata-rata 157,90.
4. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan bermakna antara kualitas kehidupan kerja perawat dengan kepuasan kerja perawat di ruang rawat inap RSUD AM Parikesit dengan nilai derajat kemaknaan P-Value 0,004 lebih kecil dari alfa 0,05 dengan nilai r 275 yang memiliki hubungan yang ke arah positif.

SARAN

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya terbatas bukan merupakan representasi dari rumah sakit secara umum, akan tetapi hasil penelitian ini dapat dijadikan data dasar untuk penelitian selanjutnya di rumah sakit lain yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan perawat dalam lingkup komunitas yang berhubungan dengan kegiatan penelitian keperawatan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad. Ddk. (2012). *Quality of Work Life and Job Satisfaction among employee in government organizations in IRAN*. Di akses 25 juli 2017 [https://www.textroad.com/pdf/JBASR/J.%20Basi.c.%20Appl.%20Sci.%20Res.,%204\(1\)217-229,%202014.pdf](https://www.textroad.com/pdf/JBASR/J.%20Basi.c.%20Appl.%20Sci.%20Res.,%204(1)217-229,%202014.pdf)

Alzier, eka rineka(2010). Hubungan komponen kualitas kehidupan kerja (*Quality of Work Life*) dengan motivasi kerja pegawai RS Tugu Ibu Tahun 2010. Skripsi. Depok Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia

Andi, K. A. (2013). judul gambaran kepuasan kerja perawat rawat inap RS Stella Maris Makassar. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Hasanudi

Argapati (2013). gambaran kepuasan kerja perawat rawat inap rumah sakit stella maris Makassar. Bagian Manajemen Rumah Sakit, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNHAS, Makassar

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan praktek*. Edisi revisi v. Jakarta: Rineka Cipta

Brooks & Anderson. (2015). Quality of Nursing Work Life Scale: The Psychometric Evaluation of the Turkish Version. Di akses tanggal 2 Januari 2017 www.internationaljournalofcaringsciences.org/docs/4_Sirin_original_8_3.pdf

Cascio, W (2010). *Managing Human Resources : Productivity, Quality of Work Life, Profit* (8th). New York: McGraw-Hill

Cortose, C.G. (2007). Job satisfaction of Italian nurses: an exploratory study

Dossey, K.G. (2005) *Holistic Nursing: A Handbook for Practice*

Hafizurrachman, dkk. (2011). Kesehatan dan Kualitas Kehidupan Kerja terhadap Kinerja Perawat di Rumah Sakit Umum Tangerang. Vol 6. No 2. Kesmas National Public Health Journal

Handoko, T.H. (1997). *Manajemen dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Liberty

Haryanti, A. M. (2012). Hubungan Kualitas Kehidupan Kerja dengan Kinerja Perawat Pelaksana di Rumah Sakit Bali Med Denpasar. Tesis Program Pascasarjana Program Studi Kajian Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

Hellwig, D. (1995). The Relationship between climate and nurse work satisfaction in two types of hospital. Columbia University: Dissertation

Kementrian Kesehatan RI. Undang-Undang 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit

Kementrian Kesehatan RI. Undang-undang Republik Indonesia nomor 38 tahun 2014 tentang Keperawatan

Kossen, S. (1987). *The Human Side of Organization*. New York : Harper & Row

Krietner, Robert & Kinicki. (2001). *Organizational Behavior*. Fifthy Edition. Irwin McGraw-Hill

Kualitas kehidupan kerja perawat di akses tanggal 20 November 2016 <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/45343/4/Chapter%20II.pdf>

Kuntoro, A. (2010). Buku Ajar Manajemen Keperawatan. Yogyakarta: Nuha Medika

Luthans & Fred, (2006). *Perilaku Organisasi*, Edisi Sepuluh, Penerbit Andy, Yogyakarta.

Luthfan, (2011). *Pengaruh stress kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit Islam Semarang*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro

Mahardiwanto (2013). Pengaruh disiplin kerja, Lingkungan kerja, dan Kualitas kehidupan kerja terhadap kinerja karyawan RSUD Dr. M. Ashari Pematang Tahun 2013. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Tanggerang

Nina, S.A. (2014). *Correlation Between the Quality of Nursing Work Life and Patients' Satisfaction at Indrasari Rengat Regional General Hospital*. Thesis. Nursing Administration Universitas Sumatera Utara

Notoatmojo, S. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta

Nursalam (2011). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika

Robbins, Stephen P. & Timothy A. Judge. (2009). *Organizational Behavior*. 13 Three Edition, USA: Pearson International Edition, Prentice-Hall

Samticia (2011). Hubungan komponen kualitas kehidupan kerja (Quality of Work Life) dengan motivasi kerja perawat pelaksana di RS Haji Jakarta 2011. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia

Stamps, P. L. *Nurses and Work Satisfaction: An Index for Measuremen*. (1997). Volume 98. Issue 3. AJN, American Journal of Nursing: 1997

Stamps, P.L (1997). *Nurses and work satisfaction, A index for measure*. (2nd ed).Chicago :Health Administration.31(4):194-202

Sugiyono (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan ke 27. Bandung: ALFABETA, CV

Swansburg, R.C & Swansburg, R.J (1999). *Introductory Management And Leadership For Nurses*.Canada: Jones and Bartlett Publish